

## ABSTRAK

PD. XYZ merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang pembuatan pallet kayu. Tentu saja produk yang dihasilkan merupakan *pallet* kayu biasa dan terfumigasi. Untuk mendapatkan kebutuhan untuk merancangan fasilitas kerjanya, metode yang digunakan adalah *Quality Function Deployment*, pengukuran antropometri dan juga *Nordic Body Maps*. QFD digunakan agar dapat mengetahui spesifikasi kebutuhan dan juga keinginan konsumen terhadap produk yang dirancang. Pengukuran antropometri dilakukan untuk mengetahui ukuran tubuh dari pekerja serta persentil yang cocok dengan *operator*. Dari penggunaan metode QFD, dapat diperoleh atribut yang lebih spesifik, agar dapat mempermudah dalam merancangan meja kerja yang nantinya akan memberikan hasil berupa tingkat kesulitan dari perancangan. RULA atau *Rapid Upper Limb Assessment* digunakan untuk menganalisa postur pada kegiatan *operator*. Berdasarkan hasil kuisioner *Nordic Body Map* yang diberikan kepada *operator*, terdapat keluhan nyeri pada tubuh bagian atas (tangan, pergelangan tangan, lengan, leher dan *trunk*). Maka dari itu, fasilitas kerja yang akan dirancang merupakan meja kerja yang akan dirancang berdasarkan data primer (wawancara, *nordic body maps* dan *voice of customer*) dan data sekunder (pengukuran *anthropometri* dan aktivitas kerja) yang telah diperoleh.

Kata kunci — ***REBA, QFD, Anthropometri, Musculoskeletal Disorders, Nordic Body Maps***